



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 27 Juli 2023

Halaman: 5

► PASAR KANGEN 2023

Gunakan Danais, Peserta Tidak Dipungut Biaya



Koordinator Pasar Kangen, Oong Hari Wahyu (kanan) memaparkan konsep yang diusung dalam Pasar Kangen 2023 di TBY, Rabu (26/7).

Pasar Kangen 2023 dengan tajuk *Gandeng Gendong* bakal digelar mulai Kamis (27/7) hingga Sabtu (5/8) dengan menghadirkan 170 *tenant* yang akan menyajikan kuliner dan kerajinan tradisional. Tahun ini, *Pasar Kangen* dibiayai dengan Dana Keistimewaan sehingga peserta tidak dipungut biaya.

Koordinator Pasar Kangen, Oong Hari Wahyu mengatakan selama ini *Pasar Kangen* dapat terselenggara karena adanya kerja sama antara pemerintah, pengusaha dan masyarakat. Bentuk kerja sama ini merepresentasikan tajuk *Pasar Kangen* tahun ini.

"Tema *Pasar Kangen 2023* adalah *Gandeng Gendong* yang merupakan sebuah kerja sama antara beberapa pihak yakni pemerintah dan masyarakat, masyarakat dan pengusaha atau swasta

seperti bank misalnya, untuk saling membantu dalam mengembangkan usaha," katanya kepada wartawan di Taman Budaya Yogyakarta (TBY), Rabu (26/7).

Menurut Oong Hari Wahyu, selama ini *Pasar Kangen* menjadi media untuk saling memberi, ajang kreativitas dan mengangkat perekonomian masyarakat dengan berbasis nilai dan bahan pangan lokal. "*Pasar Kangen* bukan berarti berhenti dalam hal kelawasannya saja, namun juga mempunyai niatan untuk bisa bersanding dan menghadapi perkembangan zaman ke depan tanpa menghilangkan jati diri budaya bangsa," katanya.

Menurutnya, antusiasme masyarakat dalam penyelenggaraan *Pasar Kangen* di tahun-tahun sebelumnya sangat tinggi. *Pasar Kangen* tahun lalu dikunjungi sekitar 5.000 orang dengan omzet para

pedagang yang juga tinggi.

"Ketika daya beli masyarakat meningkat, maka kita mampu mencintai produk sendiri, dan kuliner Nusantara atau makanan nusantara terus ada keberlanjutannya. Pada intinya, *Pasar Kangen* merupakan ajang untuk [melestarikan] ketahanan pangan Nusantara," katanya.

Tahun ini *Pasar Kangen* diikuti 170 peserta yang terdiri dari 85 peserta kuliner dan 85 peserta yang menjual kerajinan tradisional. Dalam penyelenggaraannya, *Pasar Kangen* juga meminimalkan sampah, antara lain menu makanan yang dijual pedagang tidak menggunakan *digital printing*, dilarang menggunakan kemasan styrofoam dan bekerja sama dengan beberapa kalurahan dalam pengolahan sampah. "Target kami setiap hari mampu bersih dari sampah," katanya. (Stefani Yulindriani)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005